

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Pengambilan suatu kebijakan luar negeri maupun luar negeri tentu melalui pertimbangan yang sangat menyeluruh. Hal tersebut sedikitnya mencakup dampak positif dan negatif setelah dan sebelum kebijakan tersebut diputuskan lalu diterapkan. Donald Trump beserta pemerintahannya telah memutuskan suatu kebijakan luar negeri yaitu penarikan diri Amerika Serikat dari forum dan perjanjian internasional. Tentu hal tersebut diputuskan setelah adanya beberapa tuntutan dan tekanan yang datang dari dalam negeri atau domestik.

Tuntutan datang dari dalam negeri yang berasal dari kelompok kepentingan. Kelompok kepentingan yang dimaksud adalah kelompok pengusaha yang terkena dampaknya akibat Amerika Serikat bergabung dengan forum dan perjanjian internasional tersebut. Kelompok pengusaha manufaktur adalah salah satu kelompok kepentingan yang menyampaikan keluhan atas aturan yang dapat merugikan perusahaan mereka. Hal tersebut datang dari aturan yang ada di dalam perjanjian tersebut memberikan tarif yang rendah untuk negara lain sehingga penjualan perusahaan dalam negeri akan tersaingi atau bahkan kalah dengan adanya tarif yang rendah tersebut. Para pemimpin pengusaha manufaktur pun menyampaikan bahwa akan semakin banyak lapangan pekerjaan diisi oleh warga negara lain melalui kerjasama tersebut dan akan menyulitkan warga Amerika Serikat untuk dapat lapangan pekerjaan.

Kelompok kepentingan lainnya adalah pengusaha minyak dan gas. Mereka mengeluh bahwa dengan bergabungnya Amerika Serikat di forum *Paris Agreement* akan membuat mereka tidak leluasa. Aturan yang menghalangi ekspansi dan membatasi kuota produksi merupakan faktor yang merugikan perusahaan minyak dan gas. Sedangkan Amerika Serikat merupakan negara hegemon di sektor minyak dan gas.

Partai republik yang merupakan partai pemenang pun ikut andil dalam keputusan ini dikarenakan tidak sesuai dengan ideologi partai yang selama ini dipegang. Opini partai republik juga mempengaruhi Donald Trump dalam mengambil suatu keputusan kebijakan.

5.2.Saran

Melalui penelitian mengenai Tindakan Menarik Diri Amerika Serikat Dari Forum Dan Perjanjian Internasional Di Kepemimpinan Donald Trump, penulis ingin memaparkan alternatif lain dalam sikap menarik diri dari forum dan perjanjian internasional. Donald Trump sebagai pemimpin seharusnya bersikap lebih dewasa dan tenang dalam mengatakan bahwa Amerika Serikat akan menarik diri. Tentu penarikan diri suatu negara akan berimbas kepada negara lain yang ada di dalam forum dan perjanjian tersebut, terlebih Amerika Serikat merupakan negara adidaya yang mempunyai dampak yang begitu besar. Tetapi jika Donald Trump memberikan dialog yang tenang maka dampaknya tidak akan terlalu memancing warga negara maupun kepala negara lain.